

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAFETY DRIVING PADA SUPIR BUS TRAYEK MANADO-TONDANO DITERMINAL KAROMBASAN

Sarah Alni Walewangko *, Jootje M.L*, Finny Warouw*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Safety driving adalah Keterampilan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam berkendara. Supir bus adalah orang yang bekerja membawa kendaraan dan bertanggung jawab atas perjalanan bus di perjalanan. Tujuan dari penelitian ini mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Safety Driving Pada Supir Bus Trayek Manado- Tondano Di Terminal Karombasan, Jenis penelitian menggunakan desain studi potong lintang atau cross sectional study, Penelitian ini dilakukan terminal Karombasan Manado pada bulan April 2021. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tidak Ada hubungan antara masa kerja dengan Tindakan safety driving ($0,059 > 0,05$) dan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan safety driving. ($0,079 > 0,05$). Untuk aparat kepolisian dalam hal ini Direktorat Satuan Lalu Lintas bisa mengadakan penyuluhan ataupun pelatihan tentang safety diving agar setiap pengemudi bisa memperoleh tingkat pengetahuan yang lebih luas.

Kata kunci : *Safety driving, Supir Bus, Terminal*

ABSTRACT

Safety driving is the skill and experience that a person has in driving. A bus driver is a person who works to carry a vehicle and is responsible for bus travel on trips. The purpose of this study is to determine the factors related to safety driving for the Manado-Tondano route bus driver at the Karombasan Terminal. This type of research uses a cross-sectional study design. This research was conducted at the Karombasan Manado terminal in April 2021. carried out There is no relationship between years of service and safety driving actions ($0.059 > 0.05$) and there is no relationship between knowledge and safety driving actions. ($0.079 > 0.05$). For police officers, in this case the Directorate of Traffic Units, can provide counseling or training on safety diving so that every driver can gain a wider level of knowledge..

Keywords: *Safety driving, Bus Driver, Terminal*

PENDAHULUAN

Kesehatan kerja menurut ILO (*International Labour Organization*) 1950, kesehatan kerja harus mengarahkan pada promosi dan pemeliharaan derajat kesehatan yang paling tinggi secara fisik, mental, dan sosial yang baik dari para tenaga kerja dalam semua jenis pekerjaan dan jabatan.

Pentingnya *safety driving* pada saat berkendara merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan keamaan dan keselamatan berlalu lintas dan sangat berpeluang untuk mengurangi kecelakaan yang terjadi (Adinugroho, 2014).

Mengemudi bus merupakan salah satu jenis pekerjaan yang mempunyai risiko tinggi terhadap keselamatan pengemudi, dan

mempunyai risiko tinggi juga terhadap kecelakaan lalu lintas (Adin, 2008)

Seorang pengemudi harus selalu mengharapkan sesuatu yang tidak diharapkan, sehingga akan selalu waspada dan sadar serta berhati-hati dalam bertingkah laku saat mengemudikan kendaraan (Bintaro, 2016).

Berdasarkan data dari Ditlantas Polda Sulawesi Utara jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Manado selama tahun 2019 berjumlah 2.059 kasus dan yang meninggal sebanyak 262 orang, kecelakaan bus sebesar 20%.

Berdasarkan data kecelakaan yang di atas yang menyatakan bahwa korban kecelakaan di Indonesia masih sangat tinggi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *safety driving* agar bisa mengurangi peluang terjadinya kecelakaan. Penelitian ini dilakukan khususnya pada supir bus trayek Manado-Tondano di Terminal Karombasan berdasarkan tingginya angka kecelakaan yang terjadi di Manado.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik yang dilakukan untuk analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dan faktor efek, dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan terminal Karombasan Manado dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2021, Populasi penelitian yaitu seluruh supir bus trayek Manado-Tondano berjumlah 45 orang di Terminal Karombasan sesuai dengan total populasi yang diberikan oleh Koordinator supir bus trayek Manado-Tondano di Terminal Karombasan, Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi dari supir bus trayek Manado – Tondano yaitu sebanyak 45 orang di Terminal karombasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Manado mempunyai beberapa terminal yang ada. Salah satunya adalah Terminal Karombasan yang berdekatan dengan Pasar Pinasungkulan. Terminal Karombasan ini sudah lebih dari 30 tahun kondisinya tidak memenuhi syarat sebagai Terminal tipe B. Luas lahan Terminal Karombasan sebesar 9.000 m².

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Umur

Umur	n	%
35-39	3	6,7
40-44	17	37,8
45-49	17	37,8
50-54	3	6,7
55-60	5	11,1
Total	45	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa Jumlah umur supir yang terbanyak adalah 40-44 dan 45-49 yaitu 17 (37,8%) supir dan jumlah umur supir sedikit yaitu 35-39 dan 50-54 yaitu 3 (6,7%) supir, kemudian diikuti dengan umur 55-60 yaitu 5 (11,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Pendidikan Terakhir	n	%
SD	4	8,9
SMP	22	48,9
SMA	19	42,2
Total	45	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa Jumlah pendidikan terakhir supir yang terbanyak adalah SMP yaitu 22 (48,9%) supir dan jumlah pendidikan terakhir supir sedikit adalah SD yaitu 4 (8,9%) supir, kemudian diikuti dengan pendidikan terakhir SMA yaitu 19 (42,2%) supir.

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	n	%
<10 Tahun	29	64,4
>10 Tahun	16	35,6
Total	45	100,0

Tabel 3 menunjukkan Jumlah masa kerja supir yang terbanyak adalah <10 Tahun yaitu 29 (64,4%) supir dan jumlah masa kerja supir

sedikit adalah >10 Tahun yaitu 2 (35,6%) supir.

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Pernah Mengalami Kecelakaan.

Pernah Mengalami Kecelakaan	n	%
TIDAK	41	91,1
YA	4	8,9
Total	45	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa Jumlah supir yang tidak pernah mengalami kecelakaan yaitu 41 (91,1%) supir dan jumlah supir yang pernah mengalami kecelakaan yaitu 4 (8,9%) supir.

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan.

Pengetahuan	n	%
Rendah	13	28,9
Tinggi	32	71,1
Total	45	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa Jumlah pengetahuan supir terbanyak adalah pengetahuan tinggi yaitu 32 (71,1%) supir dan jumlah pengetahuan supir sedikit adalah pengetahuan rendah yaitu 13 (28,9%) supir.

Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan Tindakan

Tindakan	n	%
Baik	43	95,6
Kurang Baik	2	4,4
Total	45	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa Jumlah tindakan supir terbanyak adalah tindakan baik yaitu 43 (95,6%) supir dan jumlah tindakan supir sedikit adalah tindakan kurang baik yaitu 2 (4,4%) supir.

Tabel 7. Distribusi Responden berdasarkan Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Tindakan *Safety Driving*

Masa Kerja	Tindakan		Total	P Value
	Kurang Baik	Baik		
	n	n	n	
<10 Tahun	1	28	29	0,059
>10 Tahun	1	15	16	
Total	2	43	45	

Tabel 7 menunjukkan bahwa Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,059 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Masa Kerja Dengan tindakan *Safety Driving*

Tabel 8. Distribusi Responden berdasarkan Hubungan Antara Pengetahuan Tentang *Safety Driving* Dengan Tindakan *Safety Driving*.

Pengetahuan	Tindakan		Total	P Value
	Kurang Baik	Baik		
	n	n	n	
Rendah	2	11	13	0,079
Tinggi	0	32	32	
Total	2	43	45	

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,079 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Tentang *Safety Driving* Dengan Tindakan *Safety Driving*.

KESIMPULAN

1. Tidak Ada hubungan antara masa kerja dengan Tindakan *safety driving* pada supir bus trayek Manado – Tondano di Terminal Karombasan.
2. Tidak Ada hubungan antara pengetahuan dengan Tindakan *safety driving* pada

supir bus trayek Manado – Tondano di Terminal Karombasan.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk aparat kepolisian dalam hal ini Direktorat Satuan Lalu Lintas bisa mengadakan penyuluhan ataupun pelatihan tentang *safety diving* agar setiap pengemudi bisa memperoleh tingkat pengetahuan yang lebih luas tentang cara berperilaku yang aman pada saat berkendara dan selalu mengutamakan keselamatan.
2. Perlu ditingkatkan kesadaran dan kewaspadaan setiap supir bus untuk tetap berperilaku yang aman pada saat berkendara dan tetap mengutamakan keselamatan berlalu lintas.
3. Bagi setiap supir agar tetap bisa menjaga dan merawat kendaraannya sebagaimana seharusnya agar tetap bisa layak digunakan dalam setiap berkendara

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, N., Kurniawan, B., Wahyuni, I. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Safety Driving pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Banyumanik-Johar Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 332-338.
- Andini, F. 2015. Risk Factory of Low Back Pain in Workers. *J Majority*. Vol.4 No.1. Januari 2015
- Ditlantas PoldaSulawesi Utara. 2018. Data Kecelakaan Lalu-Lintas

Direktorat jendral perhubungan darat. 2012. Tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi darat. Jakarta: Sekertaris Perhubungan Darat.

Kawatu, P. 2010. Bahan Ajar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. Manado: Universitas Sam Ratulangi